

**ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN, KEPUTUSAN
PENDANAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :

Heriyani Sanjaya

180810056

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FALKUTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

**ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN, KEPUTUSAN
PENDANAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



Oleh :

Heriyani Sanjaya

180810056

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FALKUTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2022**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Heriyani Sanjaya
NPM : 180810056
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat dengan judul:

“ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN, KEPUTUSAN PENDANAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 19 Januari 2022



Heriyani Sanjaya

180810056

**ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN, KEPUTUSAN
PENDANAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK
INDONESIA**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**

Oleh :

Heriyani Sanjaya

180810056

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera di bawah ini**

Batam, 19 Januari 2022



Anggun Permata Husda, S.E., M.Acc.

Pembimbing

ABSTRAK

Pada umumnya, perusahaan mempunyai tujuan untuk meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Namun pada jangka panjang, perusahaan mempunyai tujuan untuk mengoptimalkan nilai perusahaannya. Pengoptimalan nilai perusahaan ini dilakukan agar dapat mengundang investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh yang terjadi pada ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 dengan jumlah populasi sebanyak 32 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode penyampelan nonprobabilitas (*nonprobability sampling*) yaitu metode *purposive sampling* dan terdapat 13 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel yang ditentukan peneliti. Hasil dari pengujian hipotesis yang menggunakan uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh parsial secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan angka signifikansi $0,042 < 0,05$. Keputusan pendanaan tidak berpengaruh parsial secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan angka signifikansi $0,661 > 0,05$. Profitabilitas berpengaruh secara parsial secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan angka signifikansi $0,000 < 0,05$. Sedangkan pada hasil uji F menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas berpengaruh secara simultan positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan angka signifikansi $0,000 < 0,05$. Persentase koefisien determinasi dari Ukuran Perusahaan (X_1) dan Keputusan Pendanaan (X_2) dan Profitabilitas (X_3) pada model regresi sejumlah 29,4% dan selisihnya dipengaruhi dari faktor lain yang tidak diobservasi dalam penelitian sejumlah 70,6%.

Kata Kunci : Ukuran perusahaan; Keputusan Pendanaan; Profitabilitas; Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

In general, companies have a goal to increase the wealth of company owners or shareholders. But in the long term, companies have a goal to optimize the value of the company. Optimizing the value of the company is done in order to invite investors to invest in the company. The purpose of this research is to determine the effect of firm size, funding decisions, and profitability on the firm value of the food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are in the food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020 with a total population of 32 companies. This study uses a non-probability sampling method, namely the purposive sampling method and there are 13 companies that have met the sample criteria determined by the researcher. The results of hypothesis testing using t-test indicate that firm size has a significant partial effect on firm value with a significance level of $0.042 < 0.05$. Funding decisions have no significant partial effect on firm value with a significance level of $0.661 > 0.05$. Profitability partially has a significant effect on firm value with a significance level of $0.000 < 0.05$. Meanwhile, the results of the F test indicate that firm size, funding decisions, and profitability have a simultaneous positive and significant effect on firm value with a significance level of $0.000 < 0.05$. The percentage of the coefficient of determination of Firm Size (X1) and Funding Decisions (X2) and Profitability (X3) in the regression model is 29,4% and the difference is influenced by other factors not observed in the study as much as 70,6%.

Keywords : Firm Size; Funding Decisions; Profitability; Firm Value

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat dan kebaikan Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI. selaku Rektor Universitas Putera Batam,
2. Bapak Dr. Michael Jibrael Rorong, S.T., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Sosial dan Humaniora,
3. Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam,
4. Ibu Anggun Permata Husda S.E., M.Acc. selaku pembimbing Skripsi pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam,
5. Seluruh Dosen beserta Staff Univesititas Putera Batam,
6. Kepala Kantor dan Staff PT Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau yang turut membantu dalam memberikan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi,
7. Keluarga, terutama orang tua penulis yang telah memberikan banyak dorongan, bantuan dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini,
8. Teman-teman seperjuangan penulis yang senantiasa membantu dan memberikan dorongan serta masukan positif kepada penulis secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa melimpahkan berkat dan anugerah-Nya kepada semua orang yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Batam, 19 Januari 2022



Penulis

Heriyani Sanjaya

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Batasan Masalah	10
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	12
1.6.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.6.2 Manfaat Praktis	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	14
2.1 Teori Dasar	14
2.1.1 Laporan Keuangan	14
2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	14
2.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan.....	14
2.1.1.3 Komponen Laporan Keuangan	15
2.2 Analisis Rasio Keuangan.....	16
2.2.1 Nilai Perusahaan	17
2.2.1.1 <i>Price to Book Value (PBV)</i>	18

2.2.1.2 <i>Price Earning Ratio (PER)</i>	19
2.2.2 Ukuran Perusahaan.....	19
2.2.3 Keputusan Pendanaan.....	21
2.2.4 Profitabilitas.....	22
2.2.4.1 <i>Return On Assets</i>	23
2.2.4.2 <i>Return On Equity</i>	23
2.3 Penelitian Terdahulu	24
2.4 Kerangka Pemikiran.....	26
2.5 Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
3.1 Desain Penelitian	28
3.2 Operasional Variabel.....	29
3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat).....	29
3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)	30
3.3 Populasi dan Sampel	33
3.3.1 Populasi	33
3.3.2 Sampel	33
3.4 Jenis dan Sumber Data	35
3.4.1 Jenis Data.....	35
3.4.2 Sumber Data	36
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	36
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	37
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	37
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	38
3.6.2.2 Uji Multikolinearitas	38
3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas.....	39
3.6.2.4 Uji Autokorelasi	40
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
3.6.4 Uji Hipotesis	42
3.6.4.1 Uji t (Parsial).....	42

3.6.4.2 Uji F (Simultan)	43
3.6.5 Uji Determinasi (R^2).....	44
3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	44
3.7.1 Lokasi Penelitian.....	44
3.7.2 Jadwal Penelitian.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1 Hasil Penelitian	46
4.1.1 Analisis Deskriptif	47
4.1.2 Uji Asumsi Klasik	48
4.1.2.1 Uji Normalitas.....	48
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas	50
4.1.2.3 Uji Heteroskedastisitas	52
4.1.2.4 Uji Autokorelasi	54
4.1.3 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	55
4.1.4 Uji Hipotesis	57
4.1.4.1 Uji t (Parsial).....	57
4.1.4.2 Uji F (Simultan)	59
4.1.5 Uji Determinasi (R^2).....	60
4.2 Pembahasan	61
4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.....	61
4.2.2 Pengaruh Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan.....	62
4.2.3 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.....	64
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	65
5.1 Simpulan.....	65
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN	71
LAMPIRAN 1 PENDUKUNG PENELITIAN.....	71
LAMPIRAN 2 DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	126
LAMPIRAN 3 SURAT KETERANGAN PENELITIAN	128
LAMPIRAN 4 HASIL TURNITIN.....	131

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. 1 Grafik PBV	7
Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	26
Gambar 3. 1 Desain Penelitian.....	29
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas Histogram	48
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas Normal P-Plot	49
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas <i>Scatter-Plot</i>	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1 <i>Price to Book Value</i> ADES Tahun 2016-2020.....	4
Tabel 1. 2 <i>Price to Book Value</i> INDF Tahun 2016-2020.....	5
Tabel 1. 3 <i>Price to Book Value</i> ROTI Tahun 2016-2020.....	6
Tabel 1. 4 <i>Price to Book Value</i> ULTI Tahun 2016-2020.....	6
Tabel 3. 1 Operasional Variabel	32
Tabel 3. 2 Sampel Penelitian	34
Tabel 3. 3 Ketentuan Nilai <i>Durbin-Watson</i>	41
Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian	45
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	47
Tabel 4. 2 Hasil Uji <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	50
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	51
Tabel 4. 4 Hasil Uji Glejser	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4. 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	55
Tabel 4. 7 Hasil Uji t.....	57
Tabel 4. 8 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4. 9 Hasil Uji Determinasi R^2	60

DAFTAR RUMUS

	Halaman
Rumus 2. 1 <i>Price to Book Value</i>	18
Rumus 2. 2 <i>Price Earning Ratio</i>	19
Rumus 2. 3 <i>Ukuran Perusahaan</i>	20
Rumus 2. 4 <i>Debt to Equity Ratio</i>	22
Rumus 2. 5 <i>Return On Assets</i>	23
Rumus 2. 6 <i>Return On Equity</i>	23
Rumus 3. 1 <i>Regresi Berganda</i>	41

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya, perusahaan mempunyai dua jenis tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan perusahaan pada jangka pendek yaitu untuk meningkatkan kekayaan pemilik perusahaan atau pemegang saham. Adapun tujuan perusahaan pada jangka panjang yaitu untuk mengoptimalkan nilai perusahaannya. Pengoptimalan nilai perusahaan ini dilakukan agar dapat mengundang investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Nilai perusahaan diartikan sebagai penilaian investor terhadap suatu perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada sehingga menunjukkan tingkat pencapaian perusahaan yang dapat dilihat dari harga sahamnya (Dhani & Utama, 2017). Harga saham perusahaan yang tinggi menunjukkan nilai perusahaannya juga tinggi. Sebaliknya jika harga saham perusahaan rendah menunjukkan nilai perusahaan yang rendah dan kinerja yang kurang kompeten.

Pada saat seorang investor hendak melakukan penanaman modalnya, hal utama yang akan dilakukan yaitu mengetahui terlebih dahulu perusahaan yang hendak ditanamkan modalnya. Investor akan mempertimbangkan mana perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang tinggi sehingga menguntungkan bagi investor. Suatu perusahaan yang mempunyai nilai tinggi dapat memberikan kesan yang baik bagi investor dalam menilai kinerja perusahaan. Hal tersebut juga dapat menumbuhkan keyakinan investor karena tujuan utama investor menginginkan keuntungan atas modal

yang sudah diinvestasikan pada perusahaan tersebut. Menurut Setyani (2018), peningkatan pada nilai perusahaan merupakan sebuah prestasi yang juga akan meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan tersebut. Setiap perusahaan ingin memaksimalkan nilainya dan melakukan segala upaya untuk meningkatkan nilai perusahaan itu sendiri agar mendapatkan penilaian yang baik oleh pemilik perusahaan maupun pihak eksternal, tetapi pada keadaan sebenarnya tidak semua perusahaan mampu melakukannya dalam waktu singkat karena terdapat banyak perusahaan yang masih mengalami penurunan harga saham setiap tahunnya (Dwiastuti & Dillak, 2019).

Keadaan dimana menurunnya nilai perusahaan menunjukkan penurunan kinerja perusahaan itu sendiri. Untuk mengupayakan maupun mempertahankan nilai perusahaan dapat dimulai dari kinerja perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada, terutama dalam mengelola dana perusahaan baik yang bersumber dari internal maupun eksternal perusahaan. Keputusan perusahaan yang berkaitan dengan sumber dana untuk melangsungkan kegiatan operasionalnya atau segala aktivitas perusahaan disebut juga dengan keputusan pendanaan (Susila & Prena, 2019). Pada setiap keputusan pendanaan yang dilakukan oleh pihak manajer harus mempertimbangkan manfaat yang diperoleh maupun biaya yang harus dikeluarkan dari sumber dana yang ada serta bagaimana perpaduan optimal antara pendanaan terhadap utang dan modal. Menurut Piristina & Khairunnisa (2019), keputusan pendanaan merupakan keputusan yang berperan penting bagi suatu perusahaan karena baik atau tidaknya pengelolaan dana yang dilakukan akan berpengaruh langsung pada kondisi keuangan perusahaan yang juga akan mempengaruhi nilai perusahaan tersebut. Terdapat juga tujuan dari

keputusan pendanaan yaitu kebijakan perusahaan dalam mengelola dana secara optimal untuk memberikan modal pada berbagai jenis investasi sehingga memaksimalkan nilai perusahaan yang pada akhirnya terlihat melalui harga sahamnya.

Setiap dana yang diperoleh perusahaan akan diatur secara rapi oleh pihak manajemen. Suatu perusahaan dapat memperoleh dana dengan mudah jika diikuti dengan ukuran perusahaan yang besar. Menurut Indriyani (2017), ukuran suatu perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan perusahaan dapat dengan mudah memperoleh dana jika ukuran perusahaannya besar dan dana tersebut akan dikelola kembali dalam menggapai tujuan perusahaan tersebut. Pada dasarnya ukuran perusahaan terbagi menjadi perusahaan berskala besar dan perusahaan berskala kecil. Perusahaan yang berskala besar memiliki kegiatan operasional yang lebih banyak dan memberikan pengaruh yang besar bagi masyarakat serta mendapatkan perhatian lebih dari publik dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Menurut Dwiastuti & Dillak (2019), ukuran perusahaan adalah nilai yang dilihat dari besarnya total aset, total penjualan dan kapitalisasi pasar untuk menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan telah mencapai keamanan disaat mempunyai total aset yang besar. Perusahaan dengan total aset yang besar diimbangi dengan pemanfaatan secara optimal akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui harga saham yang lebih tinggi daripada nilai bukunya dan begitu sebaliknya jika perusahaan tidak memanfaatkan jumlah aset yang besar secara optimal maka nilai perusahaan akan turun yang ditunjukkan melalui harga saham yang rendah daripada nilai bukunya (Nurvianda et al., 2018).

Pengelolaan aset yang baik menunjukkan kemampuan kinerja perusahaan yang baik dalam pemanfaatan aset untuk hal yang produktif dan menghasilkan laba yang diinginkan perusahaan. Menurut Dwiastuti & Dillak (2019), kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui sumber daya yang dimiliki disebut juga sebagai profitabilitas. Suatu perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang besar menunjukkan bahwa kinerja manajemen dan prospek dari perusahaan sangat baik. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya sehingga permintaan saham akan meningkat dan harga saham perusahaan juga akan naik sehingga demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Setyani, 2018).

Berikut ini merupakan beberapa contoh perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan dipaparkan pada tabel dibawah ini. Peneliti mengambil data perusahaan PT Akasha Wira International Tbk (ADES), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI), dan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ) pada tahun 2016-2020.

Tabel 1. 1 *Price to Book Value* ADES Tahun 2016-2020

No	Tahun	PBV
1	2016	1,53x
2	2017	1,23x
3	2018	1,13x
4	2019	1,09x
5	2020	1,23x

Sumber : (*Www.Idnfinancials.Com*, n.d.)

Tabel 1.1 menunjukkan pergerakan nilai perusahaan dengan menggunakan *Price to Book Value* pada tahun 2016-2020. Nilai perusahaan PT Akasha Wira International Tbk (ADES) mengalami fluktuasi selama 5 periode tersebut. PBV tahun 2016 sebesar 1,53x terjadi penurunan hingga menjadi 1,23x pada tahun 2017. Dilanjutkan dengan tahun 2018 dan 2019 yang juga terjadi penurunan masing-masing sebesar 1,13x dan 1,09x. Setelah mengalami penurunan pada tahun 2019, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sejumlah 1,09x menjadi 1,23x.

Tabel 1. 2 *Price to Book Value* INDF Tahun 2016-2020

No	Tahun	PBV
1	2016	1,57x
2	2017	1,42x
3	2018	1,31x
4	2019	1,28x
5	2020	0,76x

Sumber : (*Www.Idnfinancials.Com*, n.d.)

Tabel 1.2 menunjukkan pergerakan nilai perusahaan *Price to Book Value* pada tahun 2016-2020. Nilai perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mengalami penurunan selama 5 periode tersebut. Pada tahun 2016, pbv sebesar 1,57x mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 0,15x menjadi 1,42x. Pada tahun 2018 juga mengalami penurunan sebesar 0,11x menjadi 1,31x. Pada tahun 2019 pbv menurun menjadi 1,28x hingga pada tahun 2020 juga mengalami penurunan menjadi sebesar 0,76x.

Tabel 1. 3 *Price to Book Value* ROTI Tahun 2016-2020

No	Tahun	PBV
1	2016	6,86x
2	2017	2,80x
3	2018	2,55x
4	2019	2,60x
5	2020	2,61x

Sumber : (*Www.Idnfinancials.Com*, n.d.)

Tabel 1.3 menunjukkan pergerakan nilai perusahaan *Price to Book Value* pada tahun 2016-2020. Nilai perusahaan mengalami penurunan dari tahun 2016 ke 2017 sebesar 6,86x menjadi 2,80x hingga pada tahun 2018 turun menjadi 2,55x. Kemudian mengalami peningkatan dari 2,55x menjadi 2,60x pada tahun 2019. Dilanjutkan dengan tahun 2020 mengalami peningkatan yang tidak jauh berbeda dari tahun 2019 yaitu sebesar 2,61x.

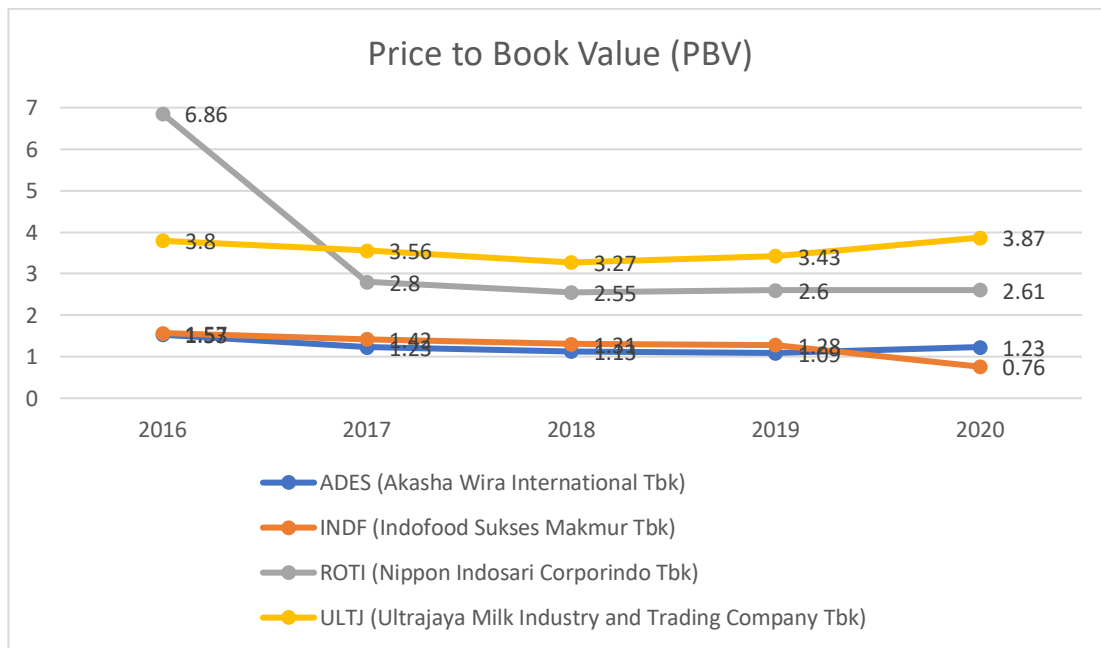
Tabel 1. 4 *Price to Book Value* ULTJ Tahun 2016-2020

No	Tahun	PBV
1	2016	3,80x
2	2017	3,56x
3	2018	3,27x
4	2019	3,43x
5	2020	3,87x

Sumber : (*Www.Idnfinancials.Com*, n.d.)

Tabel 1.4 menunjukkan pergerakan nilai perusahaan *Price to Book Value* pada tahun 2016-2020. Selama 5 periode, nilai perusahaan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk hanya mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 3,56x dari tahun 2016 yang sebesar 3,80x. Pada tahun 2018 sampai tahun 2020 mengalami peningkatan secara bertahap sebesar 3,27x pada tahun 2018, kemudian sebesar 3,43x pada tahun 2019 hingga menjadi 3,87x pada tahun 2020.

Berikut adalah grafik perbandingan PBV dari PT Akasha Wira International Tbk (ADES), PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF), PT Nippon Indosari Corporindo Tbk (ROTI), dan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk (ULTJ) pada tahun 2016-2020.



Gambar 1. 1 Grafik PBV

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2021

Adapun beberapa penelitian yang dilakukan oleh Yanti & Darmayanti (2019) mengemukakan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pada penelitian yang dilaksanakan oleh Wardhany dkk. (2019) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45. Dalam penelitian Bahraini dkk. (2021) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan pada perusahaan sektor *food and beverage* di Indonesia. Sedangkan untuk penelitian yang dilakukan oleh Pirstina & Khairunnisa (2019) mengemukakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen periode tahun 2007-2017. Untuk variabel profitabilitas dalam penelitian Syafhira & Trisnarningsih (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar pada BEI tahun 2015-2019. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kalbuana dkk. (2020) menyatakan bahwa variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dari keempat tabel yang dipaparkan diatas, peneliti melihat nilai perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun dan hanya PT Indofood Sukses Makmur Tbk yang mengalami penurunan secara berturut-turut selama 5 periode. Hal ini menunjukkan nilai perusahaan (*Price to Book Value*) tidak seluruhnya mengalami peningkatan, sehingga perlu diteliti lebih lanjut untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkannya. Manajer keuangan dalam menciptakan nilai perusahaan harus mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain : ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas. Kemudian peneliti tertarik untuk menganalisis perusahaan subsektor makanan dan minuman karena sektor ini berkembang pesat dan menyediakan kebutuhan pokok masyarakat. Dalam keadaan ekonomi yang sulit maupun tidak, sektor ini tetap dibutuhkan. Kemudian dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, masyarakat juga tidak bisa lepas dari sektor makanan

dan minuman ini sehingga investor tertarik untuk berinvestasi di sektor ini. Berdasarkan dari penyampaian latar belakang masalah ini, maka dari itu peneliti termotivasi untuk mengambil judul “ANALISIS UKURAN PERUSAHAAN, KEPUTUSAN PENDANAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DI BURSA EFEK INDONESIA” dimana sampel yang akan diteliti adalah perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang di atas, ada beberapa masalah yang dapat ditemui, yakni :

1. Perusahaan tidak memahami pentingnya ukuran perusahaan dengan baik sehingga menyebabkan *Price to Book Value* subsektor makanan dan minuman tahun 2016-2020 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil.
2. Perusahaan belum mampu membuat keputusan pendanaan dengan baik sehingga menyebabkan *Price to Book Value* subsektor makanan dan minuman tahun 2016-2020 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil.
3. Perusahaan tidak memahami pentingnya profitabilitas dengan baik sehingga menyebabkan *Price to Book Value* subsektor makanan dan

minuman tahun 2016-2020 mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan sebagai Y dan variabel independen dalam penelitian ini yaitu Ukuran Perusahaan sebagai X_1 , Keputusan Pendanaan sebagai X_2 dan Profitabilitas sebagai X_3 .
2. Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Peneliti membatasi periode penelitian menjadi 5 tahun, terhitung sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2020.
4. Nilai Perusahaan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value (PBV)*, Ukuran Perusahaan diukur dengan menggunakan \ln (Total Aset), Keputusan Pendanaan diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* dan Profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return On Assets (ROA)*.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)?

2. Apakah Keputusan Pendanaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.5 Tujuan Penelitian

Dari uraian rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

1.6.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat lebih memahami serta menambah pengalaman, wawasan, dan pengetahuan mengenai ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, profitabilitas dan nilai perusahaan.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bermanfaat sebagai dasar landasan dan informasi tambahan serta dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya dalam melaksanakan riset yang berhubungan dengan nilai perusahaan.

- c. Bagi Perusahaan

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai acuan untuk memperbaiki kemampuan manajemen dalam ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan profitabilitas dalam perusahaan.

d. Bagi Mahasiswa Bidang Akuntansi

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan referensi terhadap penelitian yang berhubungan tentang ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, profitabilitas dan nilai perusahaan.

e. Bagi Masyarakat

Dalam penelitian ini, akan memberikan informasi yang berkaitan dengan nilai perusahaan dan penelitian ini bisa dijadikan sebagai pertimbangan bagi masyarakat yang ingin menanamkan modal saham di Bursa Efek Indonesia.

BAB II

TINJUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar

2.1.1 Laporan Keuangan

2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Sujarweni (2020:53) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu laporan yang memuat informasi tentang keuangan perusahaan pada periode waktu tertentu dan menggambarkan kinerja perusahaan tersebut selama periode tertentu. Laporan keuangan perusahaan menunjukkan aktivitas operasional dan kondisi finansial suatu perusahaan yang terdiri dari empat unsur utama. Informasi keuangan disajikan dengan lengkap dan ringkas untuk pemakai laporannya. Laporan keuangan meliputi laporan laba rugi, neraca, laporan laba ditahan, dan arus kas serta tambahan berupa catatan atas laporan keuangan tergantung pada susunan akuntansi keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang telah dibuat perusahaan diaudit oleh pihak pemerintahan, akuntan, dan sebagainya dalam hal memastikan ketepatan penyajian laporan dan untuk tujuan perpajakan, pembiayaan dan investasi (Darmawan, 2020:1).

2.1.1.2 Tujuan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi mengenai keuangan suatu perusahaan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan oleh pihak yang

berkepentingan pada perusahaan tersebut. Tujuan laporan keuangan yaitu (Sujarweni, 2020:54) :

- Menyajikan informasi mengenai kekayaan dan kewajiban yang dimiliki perusahaan.
- Menyajikan informasi keuangan mengenai kekayaan bersih perusahaan yang berubah dari hasil kegiatan usaha.
- Menyajikan informasi keuangan mengenai kekayaan bersih perusahaan yang berubah yang asalnya bukan dari hasil kegiatan usaha.
- Menyajikan informasi keuangan bagi pemakai laporan untuk memperkirakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.
- Menyajikan informasi tambahan sesuai dengan kebutuhan para pemilik perusahaan.

2.1.1.3 Komponen Laporan Keuangan

Menurut Darmawan (2020:13-22), terdapat empat komponen utama dari laporan keuangan, empat komponen tersebut adalah :

- Neraca

Yaitu laporan yang menyediakan posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang terdiri unsur aset, kewajiban dan ekuitas.

- Laporan Laba Rugi

Yaitu komponen laporan keuangan yang menggambarkan kinerja perusahaan yang disajikan melalui hasil laba ataupun rugi yang diperoleh. Laporan ini terdiri dari pendapatan dan beban.

- Laporan Arus Kas

Yaitu laporan keuangan yang menguraikan arus keluar dan masuk kas perusahaan atau pergerakan uang tunai dan saldo bank selama periode tertentu. Laporan arus kas terdiri dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

- Laporan Perubahan Ekuitas

Yaitu laporan pernyataan laba ditahan yang menyajikan pergerakan ekuitas pemilik selama periode tertentu.

2.2 Analisis Rasio Keuangan

Menurut Darmawan (2020:53), analisis rasio keuangan adalah kajian informasi kuantitatif yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan. Analisis rasio digunakan untuk menilai suatu kinerja keuangan dan berbagai aktivitas operasional perusahaan seperti efisiensi, profitabilitas, likuiditas dan solvabilitas. Analisis rasio adalah landasan analisis fundamental. Rasio keuangan merupakan cara yang digunakan oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk menilai kesehatan suatu perusahaan sebelum melihat laporan keuangannya lebih lanjut. Menganalisis rasio keuangan adalah suatu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui kondisi keuangan

perusahaan, dimana dalam analisis rasio keuangan terdapat profitabilitas, ukuran perusahaan, keputusan pendanaan dan nilai perusahaan.

2.2.1 Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan harga jual suatu perusahaan yang menurut investor layak sehingga investor bersedia membayarnya jika perusahaan tersebut dijual. Pada perusahaan yang menjual sahamnya kepada kalangan publik atau disebut juga perusahaan *go-public*, indikator pada nilai perusahaan adalah harga saham yang diperdagangkan (Tobing, 2017). Memiliki nilai perusahaan yang baik akan mampu menarik minat eksternal perusahaan untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Nilai perusahaan ini akan digunakan oleh investor sebagai indikator penting dalam menentukan pilihan mereka untuk berinvestasi di perusahaan tersebut (Susila & Prena, 2019). Piristina & Khairunnisa (2019) juga mengartikan bahwa nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang tercermin dari harga saham yang dihasilkan oleh penawaran dan permintaan di pasar modal, yang mencerminkan penilaian publik terhadap kinerja perusahaan. Nilai perusahaan dapat ditunjukkan melalui harga pasar dimana harga pasar yang semakin tinggi maka semakin menarik investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut.

Nilai perusahaan (*value of the firm*) tercermin dalam nilai sekarang dari semua keuntungan masa depan yang diharapkan dari perusahaan. Nilai perusahaan juga dapat dilihat melalui nilai buku perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan keadaan tertentu atau posisi yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai representasi

kepercayaan publik pada perusahaan tersebut setelah perusahaan mengalami proses kegiatan usaha selama beberapa tahun mulai dari berdirinya perusahaan hingga sekarang. Nilai perusahaan dapat diukur dengan rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio tersebut digunakan untuk mengukur penerimaan pasar terhadap keadaan finansial yang telah dicapai oleh suatu perusahaan (Hidayat, 2019).

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan adalah alat ukur bagi investor untuk mengetahui apakah perusahaan tersebut bernilai untuk diinvestasikan, baik dari segi kinerja, keputusan pendanaan maupun profitabilitas yang dihasilkan. Dalam pengukuran nilai perusahaan, digunakan beberapa rasio untuk mengukurnya. Diantaranya adalah sebagai berikut :

2.2.1.1 Price to Book Value (PBV)

Menurut Suwardika & Mustanda (2017), *price to book value* (PBV) merupakan rasio keuangan yang membandingkan antara harga per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham. Semakin tinggi nilai PBV suatu perusahaan maka semakin tinggi tingkat kekayaan pemegang saham. Oleh karena itu, perusahaan dianggap telah mencapai salah satu tujuannya. Menurut Gautama dkk. (2019), adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan *price to book value* :

$$\text{Price to Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Rumus 2. 1 Price to Book Value

2.2.1.2 *Price Earning Ratio (PER)*

Menurut Dwiastuti & Dillak (2019), *Price Earning Ratio (PER)* merupakan rasio pengukuran yang membandingkan antara harga pasar per lembar saham dengan laba per saham (*Earning Per Share*). Semakin tinggi PER maka menunjukkan prediksi investor terhadap kinerja perusahaan di masa depan. Menurut Setyani (2018), rumus yang digunakan dalam perhitungan *Price Earning Ratio* yaitu sebagai berikut :

$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Laba per saham}}$	Rumus 2. 2 <i>Price Earning Ratio</i>
--	--

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rasio *Price to Book Value (PBV)* untuk mengukur nilai perusahaan. Yanti & Darmayanti (2019) menyatakan bahwa *price to book value (PBV)* membandingkan harga saham per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham dan perusahaan dianggap telah berhasil mencapai salah satu tujuannya apabila tingkat kekayaan dari pemegang saham semakin meningkat melalui peningkatan PBV.

2.2.2 **Ukuran Perusahaan**

Menurut Dwiastuti & Dillak (2019), ukuran perusahaan adalah besar atau kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan melalui berbagai cara yakni melalui total aset, total penjualan dan kapitalisasi pasar. Apabila perusahaan memiliki total aset yang besar maka pihak manajemen perusahaan mempunyai daya pilih yang lebih banyak dalam menggunakan aset yang ada sehingga mempermudah manajemen perusahaan

untuk mengendalikan perusahaannya dalam upaya meningkatkan nilai perusahaannya. Semakin besar ukuran suatu perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Ukuran perusahaan menurut Hidayat (2019) adalah gambaran yang menunjukkan besar kecilnya perusahaan yang berkaitan dengan kesempatan dan kemampuan perusahaan untuk terjun ke pasar modal dan pembiayaan eksternal yang memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam meminjam. Menurut Suwardika & Mustanda (2017), besar atau kecilnya total aset ataupun modal merupakan gambaran dari ukuran suatu perusahaan. Umumnya, perusahaan yang mempunyai ukuran yang besar cenderung lebih mudah dalam memperoleh kepercayaan dari pihak kreditur untuk mendapatkan sumber pendanaan sehingga dapat membuat nilai perusahaan meningkat.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan sesuatu yang menggambarkan seberapa besar atau kecilnya perusahaan melalui aset, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan, dan rata-rata total aktivitya. Menurut Hidayat (2019), ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan Ln (Total Asset) karena nilai total aset dianggap mampu menggambarkan ukuran suatu perusahaan dengan rumus sebagai berikut :

<p><i>Ukuran Perusahaan</i> <i>= Ln (Total Aset)</i></p>

Rumus 2. 3 Ukuran Perusahaan

Ket : Logaritma Natural (Ln) dari total aset perusahaan.

2.2.3 Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan dapat pula diartikan sebagai keputusan manajemen dalam mengelola dana yang ada pada suatu perusahaan. Keputusan pendanaan adalah kebijakan yang menggambarkan kondisi sumber pendanaan suatu perusahaan melalui utang ataupun modal yang akan digunakan untuk mendukung kegiatan operasi perusahaan. Sumber pendanaan dibagi menjadi dua jenis yaitu sumber pendanaan yang berasal dari internal dan sumber pendanaan yang berasal dari eksternal. Umumnya terdapat beberapa perusahaan yang memilih pendanaan menggunakan utang karena dengan melalui utang akan mengurangi kewajiban pajak dimana utang yang ada akan dibebani dengan bunga dan bunga pinjaman ini akan menjadi biaya yang dibebankan pada perusahaan (Piristina & Khairunnisa, 2019). Menurut Gautama dkk. (2019), keputusan pendanaan merupakan keputusan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dalam mempertimbangkan dan menganalisis sumber dana yang paling ekonomis bagi perusahaan untuk mendanai aktivitas operasional perusahaan serta kebutuhan investasi untuk menghasilkan pengembalian yang optimal. Jesilia & Purwaningsih (2020) mengartikan bahwa keputusan pendanaan adalah keputusan yang berkaitan dengan sumber dana perusahaan.

Adapun rasio yang digunakan untuk menghitung variabel keputusan pendanaan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini digunakan untuk menggambarkan seberapa besar modal perusahaan yang bersumber dari utang. Semakin tinggi rasio ini akan memberikan efek negatif terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan dengan rasio

yang tinggi maka mencerminkan utang perusahaan yang tinggi dan menunjukkan bahwa operasional perusahaan lebih banyak didanai oleh utang (Tobing, 2017). Rasio ini menunjukkan perbandingan antara total utang dengan modal sendiri (*Equity*) perusahaan dengan rumus sebagai berikut (Jesilia & Purwaningsih, 2020) :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

Rumus 2. 4 *Debt to Equity Ratio*

2.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dalam aktivitas bisnis yang dilakukannya selama satu periode. Tingkat profitabilitas suatu perusahaan yang semakin tinggi akan menjadi suatu pertimbangan bagi investor dalam menginvestasikan uangnya pada perusahaan tersebut. Kondisi dimana suatu perusahaan mempunyai kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang besar dapat menunjukkan bahwa kinerja dan prospek perusahaan sangat baik. Hal ini juga dapat mengirimkan sinyal positif kepada investor dalam menarik perhatian investor untuk meningkatkan permintaan pada suatu saham sehingga mampu menaikkan harga saham dimana harga saham merupakan cerminan dari nilai perusahaan (Susila & Prena, 2019). Menurut Dwiastuti & Dillak (2019), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui segala upaya dan sumber daya yang tersedia seperti aktivitas penjualan, kas, modal, jumlah tenaga kerja, jumlah anak perusahaan dan sebagainya. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan yang tinggi dapat menarik perhatian investor untuk berinvestasi. Adapun menurut Dhani & Utama (2017),

profitabilitas juga merupakan ukuran efektifitas manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan berupa bentuk keuntungan yang diperoleh. Variabel profitabilitas ini diukur dengan melihat kemampuan modal yang diinvestasikan perusahaan dalam keseluruhan jumlah aset.

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah alat ukur untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dalam pengukuran profitabilitas sebuah perusahaan, digunakan beberapa rasio untuk mengukurnya. Diantaranya adalah sebagai berikut:

2.2.4.1 Return On Assets

Rasio ROA merupakan rasio pengukuran yang membandingkan laba bersih suatu perusahaan terhadap total aset perusahaan. Rumus ROA adalah sebagai berikut (Setyani, 2018) :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Rumus 2. 5 Return On Assets

2.2.4.2 Return On Equity

Rasio ROE adalah rasio pengukuran yang membandingkan laba bersih terhadap ekuitas saham biasa, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. Rumus ROE dapat dihitung sebagai berikut (Setyani, 2018) :

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus 2. 6 Return On Equity

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Return on Assets (ROA)* sebagai pengukuran variabel profitabilitas. *Return on Assets* salah satu rasio pengukuran untuk mengetahui tingkat pengembalian dari investasi yang telah dilakukan melalui penggunaan seluruh aset yang ada pada perusahaan. Semakin tinggi ROA suatu perusahaan menunjukkan perusahaan mempunyai tingkat kompeten yang tinggi dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan (Yanti & Darmayanti, 2019).

2.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang berhubungan dengan ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, profitabilitas terhadap nilai perusahaan yakni: Penelitian yang dilakukan oleh Yanti & Darmayanti (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman dan penelitian dari Syafhira & Trisnaningsih (2021) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan *food and beverage* tahun 2015-2019. Namun, pada penelitian yang dilakukan oleh Wardhany dkk. (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45.

Dalam penelitian Pirstina & Khairunnisa (2019) menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di BEI periode tahun 2007-2017, pada penelitian yang dilakukan oleh Nurvianda dkk. (2018) juga menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sektor industri dasar

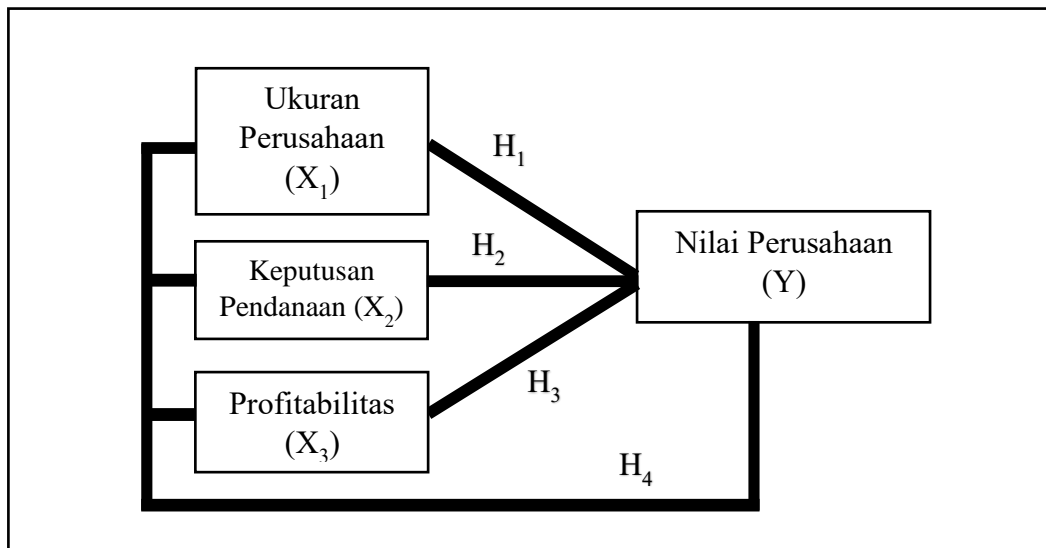
dan kimia, penelitian yang dilaksanakan oleh Nduru dkk. (2020) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, penelitian Kalbuana dkk. (2020) yang mengemukakan bahwa *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) dan juga pada penelitian Citra dkk. (2020) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *consumer goods industry* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 – 2018. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Wardhany dkk. (2019) menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 pada periode 2015-2018, pada penelitian Yanti & Darmayanti (2019) juga menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman dan juga pada penelitian oleh Bahraini dkk. (2021), *Debt to Equity Ratio* mempunyai pengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* di Indonesia.

Untuk profitabilitas dalam penelitian Ndruru dkk. (2020) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pada penelitian Yanti & Darmayanti (2019) juga menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan makanan dan minuman, pada penelitian yang dilakukan oleh Syafhira & Trisnaningsih (2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia tahun 2015-2019 dan juga pada penelitian Wardhany dkk. (2019) mengemukakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam LQ45 pada periode 2015-2018. Namun pada penelitian Kalbuana dkk. (2020) mengemukakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII).

2.4 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang penelitian dan kajian teori yang telah dikemukakan, maka dibangun kerangka pemikiran yang dapat digunakan sebagai paradigma penelitian yang mempunyai tujuan untuk membuktikan bagaimana dampak ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas atas nilai perusahaan.



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2021

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan pustaka, dan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, antara lain:

H₁ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₂ : Keputusan Pendanaan (DER) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₃ : Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

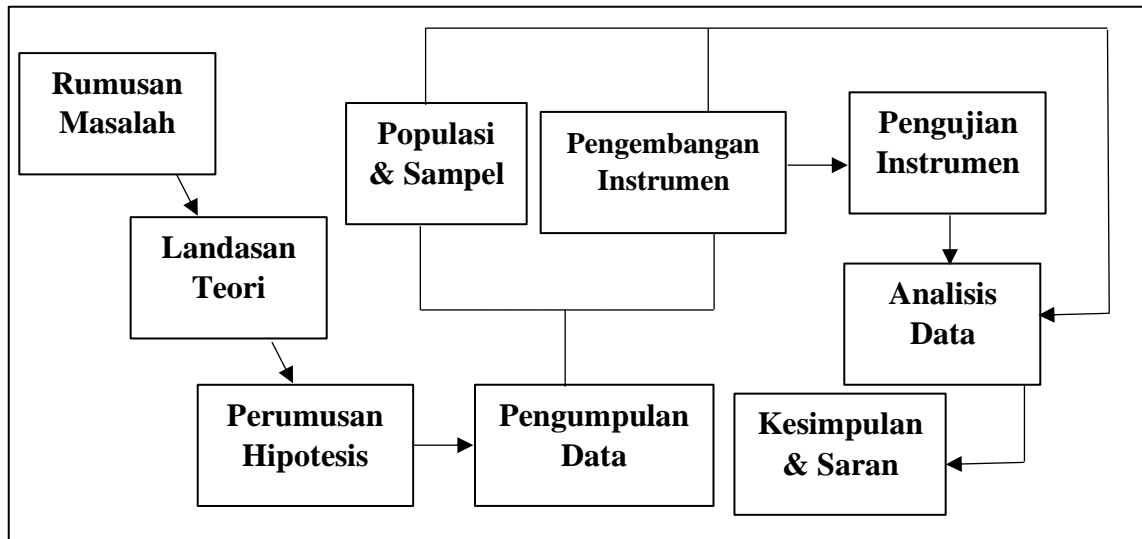
H₄ : Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan (DER), dan Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif yang melibatkan data secara statistik dan disajikan dalam tabel, grafik maupun diagram. Penelitian kuantitatif menekankan pada teori yang diuji dengan mengukur variabel penelitian menggunakan angka dan menganalisis data menggunakan prosedur statistik (Hartati, 2017:38). Penelitian kuantitatif menitikberatkan variabel sebagai objek pada penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan hipotesis dan pengujian. Menurut Hartati (2017:35), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan penggolongan dan penyederhanaan terhadap variasi dan skala yang dapat diukur serta menganalisis data yang telah dikumpulkan. Pada penelitian ini terdapat tahapan-tahapan penelitian yang dimulai dari perumusan masalah yang kemudian disajikan teorinya melalui berbagai macam sumber seperti buku dan jurnal. Tahap selanjutnya yakni dengan melakukan pengajuan hipotesis, pengumpulan data serta melakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan. Tahapan terakhir pada penelitian yaitu menarik sebuah kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah sebelumnya.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2021

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel yaitu definisi pada setiap variabel yang diteliti dan memaparkan bagaimana suatu variabel diukur kemudian untuk dipelajari dan disimpulkan oleh peneliti. Hal yang perlu diperhatikan pada bagian ini adalah skala pengukuran variabel yang digunakan (Chandrarin, 2017:8). Pada penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yakni :

3.2.1 Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017:4). Menurut Chandrarin

(2017:83), variabel dependen dikenal juga sebagai variabel standar atau patokan. Variabel dependen umumnya disimbolkan dengan huruf Y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Menurut Hidayat (2019), nilai perusahaan merupakan keadaan tertentu atau posisi yang telah dicapai oleh perusahaan sebagai representasi kepercayaan publik terhadap perusahaan setelah perusahaan mengalami proses kegiatan usaha selama beberapa tahun mulai dari berdirinya perusahaan hingga sekarang yang dicerminkan pada harga pasar saham. Nilai perusahaan pada penelitian ini menggunakan perhitungan *Price to Book Value (PBV)* yang merupakan perbandingan antara nilai pasar suatu saham terhadap nilai buku per lembar saham (Hidayat, 2019). Menurut Putri dkk. (2018), jika rasio *Price to Book Value* menunjukkan nilai yang lebih besar dari satu, maka menunjukkan investor bersedia membayar lebih besar daripada nilai buku akuntansinya dengan kemungkinan investor berharap mendapatkan dividen dengan nilai yang tinggi dan hal ini memperlihatkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kepercayaan yang tinggi dari pihak yang memegang saham perusahaan tersebut.

3.2.2 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen disebut juga sebagai variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2017:4). Variabel ini dinotasikan dengan X. Terdapat tiga variabel independen pada penelitian ini, yakni :

1. Ukuran Perusahaan ($Ln=Total\ Asset$)

Menurut Dwiastuti & Dillak (2019), ukuran perusahaan adalah nilai yang dilihat dari besarnya total aset, total penjualan dan kapitalisasi pasar untuk menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Pada penelitian ini, ukuran perusahaan akan dihitung menggunakan logaritma natural dari total aset ($Ln=total\ aset$).

2. Keputusan Pendanaan (DER)

Menurut Susila & Prena (2019), keputusan pendanaan didefinisikan sebagai keputusan yang berkaitan dengan sumber dana yang ada oleh manajemen perusahaan. Keputusan pendanaan pada penelitian ini akan menggunakan skala pengukuran dengan rumus *Debt to Equity Ratio (DER)*.

3. Profitabilitas (ROA)

Menurut Dhani & Utama (2017), profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui segala upaya selama periode tertentu. Profitabilitas juga merupakan ukuran efektifitas manajemen perusahaan dalam mengelola kekayaan perusahaan berupa bentuk keuntungan yang diperoleh. Profitabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan memakai *Return On Assets (ROA)*.

Berikut tabel operasional variabel yang digambarkan pada penelitian ini :

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Ukuran Perusahaan (Ln=Total Asset)	Variabel yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan dari logaritma natural dari total aset.	Ukuran Perusahaan $= Ln (Total Aset)$	Rasio
2	Keputusan Pendanaan (<i>Debt to Equity Ratio</i>)	Variabel yang membandingkan pembiayaan dan pendanaan melalui utang dengan pendanaan melalui ekuitas.	<i>Debt to Equity Ratio</i> $= \frac{Total Utang}{Total Modal}$	Rasio
3	Profitabilitas (<i>Return On Assets</i>)	Variabel yang membandingkan laba bersih sesudah pajak dengan total aset.	<i>Return On Assets</i> $= \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$	Rasio
4	Nilai Perusahaan (<i>Price to Book Value</i>)	Variabel yang membandingkan harga saham terhadap nilai buku per lembar saham perusahaan untuk melihat besarnya kelipatan nilai pasar saham dengan nilai buku perusahaan.	<i>Price to Book Value</i> $= \frac{Harga per lembar saham}{Nilai buku per lembar saham}$	Rasio

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2021

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2020 dengan jumlah populasi sebanyak 32 perusahaan dan jangka waktu 5 tahun pada laporan keuangan. Jumlah populasi yang diperoleh 160 laporan keuangan tahunan entitas.

3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan metode penyampelan nonprobabilitas (*nonprobability sampling*) yaitu metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik yang digunakan dengan menggunakan pertimbangan khusus apakah sebuah objek layak dijadikan sampel atau tidak (Hartati, 2017:175). Menurut Kalbuana dkk. (2020), metode *purposive sampling* merupakan teknik pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan peneliti untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020.
2. Perusahaan memiliki laporan keuangan yang disajikan dalam mata uang Rupiah Indonesia dan berakhir pada tanggal 31 Desember.
3. Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2016-2020.

4. Perusahaan memiliki laporan keuangan tahunan dengan syarat setiap tahunnya harus memperoleh profit pada tahun 2016-2020.

Berdasarkan kriteria di atas, populasi yang awalnya berjumlah 32 perusahaan mengalami perubahan menjadi sebesar 13 perusahaan ketika sampel dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Pada penelitian ini, terdapat 13 perusahaan yang telah memenuhi kriteria sampel di atas yang akan disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria				Sampel
			1	2	3	4	
1	ADES	Akasha Wira International Tbk	√	√	√	√	Sampel 1
2	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	√	√	√	√	Sampel 2
3	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (d.h Cahaya Kalbar Tbk)	√	√	√	√	Sampel 3
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk	√	√	√	√	Sampel 4
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	Sampel 5
6	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√	Sampel 6
7	MYOR	Mayora Indah Tbk	√	√	√	√	Sampel 7
8	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	√	√	√	√	Sampel 8
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk	√	√	√	√	Sampel 9
10	SKLT	Sekar Laut Tbk	√	√	√	√	Sampel 10
11	STTP	Siantar Top Tbk	√	√	√	√	Sampel 11
12	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	√	√	√	√	Sampel 12
13	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	√	√	√	√	Sampel 13
Total Sampel							13

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2021

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa sampel berjumlah 13 perusahaan. Penelitian dilakukan dengan jangka waktu lima tahun pada tahun 2016-2020 maka jumlah penelitian berupa 13 perusahaan dikalikan lima tahun, maka total data yang digunakan sebesar 65.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini akan menggunakan penelitian kuantitatif yang melibatkan perhitungan data secara sistematis. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menitikberatkan pada analisis data numerik (angka) yang kemudian dianalisis menggunakan metode statistik yang sesuai. Pendekatan penelitian kuantitatif didasari oleh filsafat positivisme. Filsafat positivisme menurut Mustafidah & Suwarsito (2020:46) yaitu pandangan yang menyatakan bahwa setiap gejala dapat dikategorikan, relatif tetap, bersifat nyata (konkret), terlihat, terukur serta bersifat sebab akibat pada hubungan gejala. Data kuantitatif dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan perusahaan pada tahun 2016-2020.

Adapun jenis data pada penelitian ini menggunakan *pooling data (cross-section pooled data)*. Data jenis *pooling data* mengambil nilai sebuah data pada saat tertentu (*one shoot time*) dalam batasan yang bertepatan dengan pengukuran tertentu selama periode tertentu (Chandrarin, 2017:122). Pada penelitian ini, data *cross-sectional* berjumlah 13 perusahaan dan runtun waktu selama periode waktu lima tahun, maka

data yang dianalisis atas dasar *pooling data* tersebut sebanyak 65 observasi (13 perusahaan x 5 tahun).

3.4.2 Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data sekunder menurut Yusi & Idris (2019: 21) merupakan data yang diperoleh dari data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain yang biasanya dalam bentuk publikasi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengumpulan data sekunder tersebut melalui unduhan situs resmi Bursa Efek Indonesia ((*Www.Idx.Co.Id*, n.d.)), ((*Www.Idnfinancials.Com*, n.d.)) dan website resmi dari perusahaan yang diteliti sesuai periode laporan keuangan dalam penelitian yaitu tahun 2016-2020.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan penelitian yang dilaksanakan setelah seluruh data yang dikumpulkan sudah lengkap (Hartati, 2017:239). Peneliti menggunakan beberapa metode untuk menganalisis data yang diperoleh, yakni :

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan dalam menganalisis data numerik dan menggambarkan suatu keadaan, peristiwa maupun gejala secara teratur, padat dan jelas sehingga dapat ditarik makna tertentu (Hartati, 2017:239-240). Pada penelitian ini, analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mengetahui gambaran umum dari variabel dependen yaitu nilai perusahaan maupun variabel independen yaitu ukuran perusahaan, keputusan pendanaan, dan profitabilitas. Menurut Sugiyono (2017:29) pada statistik deskriptif disajikan data dan klasifikasi serta penjelasannya melalui modus, median, *mean* dan variasi kelompok melalui rentang dan simpangan baku. Analisis tersebut pada penelitian ini menggunakan aplikasi komputer program statistik SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 26 yang dapat memberikan gambaran keterkaitan antara variabel independen dengan variabel dependen yang diteliti.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Pada uji asumsi klasik, data harus memenuhi prinsip BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*). Model regresi liner berganda dapat disebut model yang baik jika model tersebut memenuhi kriteria BLUE yakni data yang diuji tidak mendapati masalah pada normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi (P.Sinambela & Sinambela, 2021:429). Hal ini dilakukan agar memperoleh model analisis yang tepat dan juga sebagai alat estimasi yang tidak bias. Terdapat uji asumsi yang harus dilakukan pada model regresi tersebut yang meliputi :

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui pendistribusian data normal atau tidak normal. Pada analisis statistik parametrik dilakukan uji normalitas karena asumsi yang harus dimiliki data yaitu data harus terdistribusi secara normal (P.Sinambela & Sinambela, 2021:429). Uji normalitas mempunyai tujuan untuk melakukan pengujian apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi secara normal atau tidak. Metode yang digunakan yaitu *P-Plot Regression standardized* dengan dasar pengambilan keputusan jika penyebaran data terjadi di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi syarat normalitas (Ghozali, 2018:163). Untuk melihat normal atau tidaknya suatu data dapat dideteksi juga melalui grafik histogram (Ghozali, 2018:32). Untuk mendeteksi normalitas data juga dilakukan dengan non-parametrik statistik dengan uji *Kolmogorov-Smirnov* yakni residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ (Ghozali, 2018:30-31).

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antarvariabel bebas (independen) pada model regresi. Menurut P.Sinambela & Sinambela (2021:433), model regresi yang baik ketika tidak terdapat korelasi antar variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran tersebut mempresentasikan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Untuk

mendeteksi adanya multikolinearitas dapat menggunakan kedua ukuran tersebut dengan kriteria (Ghozali, 2018:108) :

1. Jika nilai *tolerance* ≤ 0.10 dan *VIF* ≥ 10 maka terdapat gejala multikolinearitas.
2. Jika nilai *tolerance* ≥ 0.10 dan *VIF* ≤ 10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas mempunyai tujuan untuk menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heterokedastisitas dengan melihat pola residual melalui *Scatter Plot* (P.Sinambela & Sinambela, 2021:434). Dasar analisis sebagai berikut (Ghozali, 2018:138) :

1. Apabila terdapat pola tertentu dimana titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur secara bergelombang dan melebar kemudian menyempit maka menunjukkan terjadinya heteroskedastisitas.
2. Apabila tidak terdapat pola yang jelas dimana titik-titik tersebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka menunjukkan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Gejala ini diuji untuk mengetahui ketidaksamaan *variance* dan residual pada suatu model. Pada penelitian ini, uji heterokedastisitas dilakukan dengan menggunakan Uji Glejser yang diaplikasikan melalui program SPSS versi 26. Uji glejser dilakukan dengan meregresi nilai *absolute* residual dengan masing-masing variabel bebas

menggunakan ketentuan probabilitas signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 model dengan tingkat signifikansinya tersebut dianggap tidak mengalami heterokedastisitas (Ghozali, 2018:142-144).

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk menguji asumsi dalam model regresi dimana variabel terikat tidak berkorelasi dengan variabel itu sendiri. Pengujian ini mengacu pada pengaruh *observer* atau data terhadap suatu variabel yang saling berhubungan. Menurut Gani & Amalia (2018:137-138), regresi klasik mempunyai syarat bahwa variabel tidak boleh mengalami gejala autokorelasi. Apabila suatu variabel mengalami gejala autokorelasi maka model regresi akan menjadi buruk karena parameter yang dihasilkan tidak logis. Autokorelasi umumnya ditemukan pada data yang berbasis *time series* karena mengikuti urutan waktu secara alamiah sehingga observasi mengandung interkorelasi secara berturut-turut, terutama pada rentang waktu yang singkat seperti hari, minggu, dan bulan. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi, peneliti menggunakan Uji *Durbin-Watson (DW Test)*. Menurut P.Sinambela & Sinambela (2021:436), uji ini digunakan hanya pada autokorelasi tingkat satu (*First order autocorrelation*) dengan syarat terdapat *intercept* dalam model regresi serta tidak terdapat variabel lagi di antara variabel penjelas. Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi :

Tabel 3. 3 Ketentuan Nilai *Durbin-Watson*

Hipotesis nol	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	$4-dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	$du < d < 4 - du$

Sumber : (Ghozali, 2018:112)

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi liner berganda digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara beberapa variabel yang terdiri dari satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas (Gani & Amalia, 2018:155). Rumus persamaan regresi linear berganda menurut (P.Sinambela & Sinambela, 2021:441) :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Rumus 3. 1 Regresi Berganda

Keterangan :

Y = Variabel dependen (Nilai Perusahaan)

a = Nilai konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Keputusan Pendanaan

X_3 = Profitabilitas

e = Standar eror

3.6.4 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan awal yang bersifat sementara yang dirumuskan oleh peneliti berdasarkan teori dan masih membutuhkan bukti empiris untuk membuktikan kebenarannya (Chandrarin, 2017:110). Dalam penelitian yang akan peneliti hadapi (Yusi & Idris, 2019:274) :

1. Hipotesis Nol (H_0) menduga variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen dalam populasi. Hipotesis nol juga menduga tidak terdapat perbedaan suatu kondisi dengan kondisi lainnya.
2. Hipotesis Alternatif (H_1) menduga variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dalam populasi. Hipotesis alternatif menduga terdapat perbedaan suatu kondisi dengan kondisi lainnya.

3.6.4.1 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang dirumuskan dalam suatu model (Chandrarin, 2017:141). Dalam hal ini, digunakan uji t (t_{test}) dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan ($\alpha=5\%=0,05$) (P.Sinambela & Sinambela, 2021:442). Adapun kriteria yang digunakan pada pengujian ini yaitu:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel independen secara individual tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen maka hipotesis ditolak.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel independen secara individual memiliki pengaruh terhadap variabel dependen maka hipotesis diterima.
3. Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka hipotesis diterima.
4. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen maka hipotesis ditolak.

3.6.4.2 Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui terdapat pengaruh atau tidaknya antara variabel independen dan variabel dependen secara simultan yang dilihat dari koefisien regresi variabel independen dengan tingkat kesalahan ($\alpha=5\%=0,05$) (P.Sinambela & Sinambela, 2021:444). Pengujian dilakukan dengan membandingkan besarnya nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Dasar pengambilan keputusan F_{hitung} dengan F_{tabel} yaitu :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka variabel independen mempunyai pengaruh simultan terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka variabel independen tidak mempunyai pengaruh simultan terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan angka signifikansi yaitu :

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen secara bersamaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka variabel independen secara bersamaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.5 Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0-1. Jika R^2 yang dihasilkan mempunyai nilai yang kecil maka menunjukkan kemampuan yang terbatas dari variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila nilai yang dihasilkan mendekati angka satu maka menunjukkan variabel dependen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau dengan alamat Kompleks Mahkota Raya Blok A No 11, Jalan Raja H. Fisabilillah, Batam Center, Kota Batam, Indonesia.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Pada penelitian ini, jadwal penelitian akan dilaksanakan pada minggu kedua bulan September 2021 sampai dengan minggu ketiga pada bulan Januari 2022. Berikut jadwal penelitian yang disusun dalam penelitian ini :

Tabel 3. 4 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Periode																	
		2021															2022		
		Sep			Okt				Nov				Des				Jan		
		2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3
1	Penentuan Topik	■																	
2	Pengajuan Judul		■	■															
3	Kajian Pustaka				■	■	■												
4	Pengajuan Data							■	■										
5	Pengumpulan Data									■	■	■							
6	Pengolahan Data											■	■	■	■				
7	Hasil Penelitian																■	■	
8	Kesimpulan dan Saran																		■

Sumber : Hasil olahan peneliti, 2021